

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil Penelitian Mengenai “ Problematika Guru Pada Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Fiqih Praktis Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Anak Tunagrahita Di SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin” maka di simpulkan bahwa:

1. Problematika yang dihadapi guru ketika pembelajaran PAI Fiqih Praktis dalam Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap anak tunagrahita di SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin ialah ketidaksediaan sumber panduan Capaian Pembelajaran, kesulitan guru pada inovasi Kurikulum Merdeka bagi anak tunagrahita, kendala guru dalam mengelola penggabungan tingkat klasifikasi anak tunagrahita, suasana hati yang kurang baik bagi anak tunagrahita, kelas kurang kondusif akibat perilaku peserta didik, keterbatasan tes tertulis dalam mengukur kemampuan akademik anak tunagrahita serta kesulitan anak tunagrahita dalam ujian praktik wudu dan salat secara Mandiri.
2. Faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi guru ketika menerapkan kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI Materi fiqih Praktik bagi anak tunagrahita di SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin yaitu

- a. Faktor penghambat ialah keterbatasan sarana dan prasarana seperti keterbatasan ruang kelas, rentang pemahaman terbatas serta waktu kurang memadai dalam pembelajaran.
  - b. Faktor pendukung terdiri dari peran orang tua dalam mendukung pembelajaran, penyederhanaan materi serta penggunaan internet sebagai mencari sumber materi agar mempermudah dalam menghadapi keterbatasan bahan ajar.
3. Solusi yang dilakukan guru ketika menghadapi problematika dalam menerapkan kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI Materi fiqh Praktik bagi anak tunagrahita di SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin diantaranya, pelatihan untuk guru SLB dalam Kurikulum Merdeka, memodifikasi modul ajar, pemanfaatan kelengkapan media pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, kolaborasi antara guru, pendekatan Individual dalam pembelajaran serta penilaian akhir menyesuaikan dengan karakteristik siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil Penelitian Mengenai “ Problematika Guru Pada Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Fiqh Praktis dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Anak Tunagrahita Di SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin” maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

### 1. Kepala Sekolah SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin

Sebaiknya agar lebih memperhatikan perkembangan bagi SLB Pelambuan Banjarmasin mengenai pemahaman tentang Anak Berkebutuhan Khusus, Pemahaman tentang penerapan Kurikulum, Penyediaan Sarana dan Prasarana yang memadai, Serta agar lebih sering menyediakan pelatihan-pelatihan bagi guru agar bisa meningkatkan potensi guru dan mampu membantu mencapai tujuan pendidikan bagi Anak SLB.

### 2. Guru PAI

Sebaiknya guru lebih meningkatkan pemahaman tentang Anak berkebutuhan Khusus, Pemahaman tentang kurikulum, Pemahaman dalam pengelolaan kelas agar lebih baik lagi kedepannya, serta guru perlu meningkatkan kompetensi dalam pemilihan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi lagi.